

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil desa

Sejarah terbentuknya Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yaitu dimulai pada jaman dulu dan tidak begitu pasti tahun berapa tapi awal terbentuknya dimulai ada pohon beringin yang ada jamnya, jadi kata Jambringin berasal dari pohon Jambringin yang ada pada pohon Jambringin.¹

Desa Jambringin merupakan salah satu dari desa yang ada di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Madura dengan luas wilayah 4.11 km² ke barat dari pusat pemerintahan kota Pamekasan.²

Adapun Kepala Desa yang menjabat sekarang di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan adalah bapak Mohendan selaku kepala Desa di sana.

➤ Luas dan Batas Wilayah

- ✓ Luas Desa : 71,49 km²
- ✓ Batas Wilayah
 - Batas Utara : Kec. Palengaan
 - Batas Timur : Kec. Tlanakan
 - Batas Selatan : Kec. Sampang
 - Batas Barat : Kec. Pamekasan

¹ Sunardii, Warga Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 10 April 2020)

² Data Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

2. Demografi

Berdasarkan data administrasi Pemerintah Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun 2020, jumlah penduduk Desa Jambringin terdiri dari 5.274 jiwa, dengan perincian 2.452 Laki-laki dan 2.822 Perempuan, sebagaimana tertera dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Jumlah penduduk di Desa Jambringin secara umum

Jumlah Penduduk	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki-laki	Perempuan	
Jumlah Penduduk Tahun Lalu	2.396	2.756	5.152
Jumlah Penduduk Tahun Ini	2.452	2.822	5.274

Sumber : Desa Jambringin Tahun 2020

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	00-04 Tahun	469 jiwa
2	05-09 Tahun	537 jiwa
3	10-14 Tahun	615 jiwa
4	15-19 Tahun	479 jiwa
5	20-24 Tahun	373 jiwa
6	25-29 Tahun	423 jiwa
7	30-34 Tahun	373 jiwa
8	35-39 Tahun	356 jiwa
9	40-44 Tahun	348 jiwa
10	45-49 tahun	344 jiwa
11	50 Ke Atas	957 jiwa
12	Jumlah total	5.274 jiwa

Sumber : Desa Jambringin Tahun 2020

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian di Indonesia. Dengan tingkat yang tinggi maka akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Presentase tingkat Pendidikan Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan bisa dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Tamatan Sekolah Masyarakat

No	Keterangan	Jumlah
1	Taman kanak-kanak	
2	Sekolah dasar	521 jiwa
3	SLTP/MTS	153 jiwa
4	SLTA/SMA	256 jiwa
5	Akademi D1-D3	34 jiwa
6	Akademi S1-S3	13 jiwa
Jumlah Total		

Sumber : Desa Jambringin Tahun 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang wajib belajar 12 Tahun (SD, SMP, SMA) dalam hal kesediaan sumber daya (SDM) yang memadai dan mumpuni keadaan ini merupakan tantangan tersendiri.

4. Keadaan Ekonomi

Tingkat pendapatan rata-rata Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Rp 500.000/bulan. Secara umum mata pencaharian penduduk Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu, pertanian, pedagang/jasa, industri dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, penduduk yang bekerja disektor pertanian berjumlah 3.649 Jiwa, dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 4,422 jiwa. Berikut ini merupakan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian :

Tabel 4.4
Mata Pencaharian dan Jumlahnya

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1	Pertanian	3,649 jiwa
2	Jasa Pemerintahan	159 jiwa
3	Jasa Perdagangan	420 jiwa
4	Jasa Keterampilan	186 jiwa
5	Jasa Lainnya	860 jiwa

Sumber :Desa Jambringin Tahun 2020

Dengan melihat data di atas jelas bahwa sektor pertanian menjadi prioritas utama dalam mata pencaharian penduduk desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Sementara itu, angka pengangguran juga masih sangat tinggi. Hal ini dilihat dari data penduduk umur 16 tahun keatas yang belum bekerja sejumlah 860 Jiwa. Angka-angka inilah yang merupakan kisaran angka pengangguran di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

5. Gambaran Umum Kelompok Tani Bringin Agung

a. Sejarah

Kelompok tani Bringin Agung merupakan kelompok swalaya masyarakat petani yang tergabung dan tumbuh berdasarkan keakraban, keselarasan serta kesamaan kepentingan dalam pemanfaatan sumber daya pertanian untuk bekerja sama dalam meningkatkan produktivitas di bidang pertanian seperti pengolahan hasil tani menjadi makanan, serta usaha lainnya. Berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, berdasarkan hal tersebut di atas dan dengan didorong oleh kesadaran dan keinginan yang kuat, sekaligus sebagai upaya membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan menekan angka pengangguran khususnya di wilayah Desa Jambringin.

b. Visi dan Misi

Visi dan misi dalam sebuah organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk mengerahkan tujuan organisasi serta langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, dalam merumuskan visi dan misi, tujuan tersebut harus mempunyai kesamaan dengan seluruh anggota yang terlihat dalam organisasi tersebut. Tani Bringin Agung mempunyai tujuan untuk membantu kegiatan pertanian dan menjalin silaturahmi antar petani serta mewujudkan petani yang sejahtera di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Dalam usaha mewujudkan tujuan tersebut, Kelompok Tani Bringin Agung mempunyai misi organisasi agar kegiatan yang dijalankan dapat mengerahkan pada tujuan kelompok.

Visi dan misi tersebut yakni;

VISI:

- 1) Menjaga kebersamaan dan keutuhan masyarakat Desa Jambringin.
- 2) Menjaga keberlanjutan kegiatan ekonomi masyarakat Desa Jambringin.
- 3) Meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat Desa Jambringin.
- 4) Memajukan kerjasama antar petani dalam mengelola sumber daya alam dan mengembangkan sumber daya manusia untuk ketahanan pangan dan pendapatan secara berkelanjutan.

c. Struktur Organisasi

Organisasi dapat dikatakan sebagai wadah, sistem atau atauran, dari kegiatan orang-orang di dalamnya yang mempunyai kesamaan dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan tersebut maka dibentuklah struktur organisasi agar orang-orang yang terlibat di dalamnya mampu melakukan tugas sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawabnya masing-masing. Itu berarti kemajuan kelompok ini dapat ditentukan oleh baiknya pemahaman anggota maupun pengurus dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam kelompok Tani Bringin Agung. Struktur organisasi dibedakan menjadi dua yaitu, maka yang pertama untuk struktur organisasi pada kegiatan kelompok secara umum yang terdiri dari pengurus dan anggota dengan jumlah 17 orang, yang terdiri atas 3 orang sebagai pengurus, 3 seksi-seksi dan 11 orang sebagai anggota. Pengurus dalam hal ini terdiri atas ketua kelompok yang dibantu oleh wakil ketua, sekretaris, bendahara, sementara itu terdapat 3 orang seksi yang ikut mengayomi anggota.

Untuk menyelenggarakan kegiatan kelompok tani, maka perlu adanya pengurus yang mampu untuk mengkoordinir dan mengarahkan kelompok agar berjalan sesuai visi dan misi. Pengurus dipilih dari, oleh dan dalam rapat anggota, dalam hal ini dibentuk pada saat rapat perdana pembukaan kelompok.

Pengurus wajib mempertanggung jawabkan kegiatannya kepada rapat anggota. Dalam setiap pelaksanaannya, rapat anggota dalam kelompok dilakukan setiap satu bulan sekali. Pengurus mempunyai peranan yang lebih spesifik dengan tanggung jawabnya masing-masing karena disesuaikan dengan kemampuan. Rapat anggota merupakan kekuatan tertinggi dalam kelompok, dimana setiap anggota harus menghadirinya, karena setiap keputusan yang diambil dalam rapat anggota diusahakan secara musyawarah untuk mufakat. Jika tidak dapat dicapai secara mufakat, maka diambil berdasarkan suara terbanyak dalam rapat.

Dalam kelompok tani Bringin Agung, perangkat selanjutnya merupakan anggota. Anggota kelompok tani merupakan masyarakat desa setempat yang ingin bergabung dalam kelompok tani tersebut. Keanggotaan untuk ikut aktif dalam usaha dan kegiatan kelompok. Setiap anggota dalam kelompok juga mempunyai wewenang dalam menyampaikan hak bicara atau menyampaikan usulan untuk keberlangsungan kelompok. Adapun daftar mengenai nama-nama pengurus dan anggota saat ini yaitu sebagai berikut:

Tabel : 4.5

STRUKTUR PENGURUS KELOMPOK TANI BRINGIN AGUNG

NO	KETUA	SEKERTARIS	BENDAHARA	S. PERTANIAN	S. PEMASARAN	S. KEBUN	ANGGOTA
1	Muhendan	Anwar	Samak	Ramli	Yusman	Diono	Timbul
2							Abdul Hamid
3							Saddam
4							Sunardi
5							Ahmadi
6							Bunadhin
7							Thorisan
8							Imam
9							Abu Na'i
10							Agus Riadi
11							Muhammad

Sumber: Desa Jambringin Tahun 2020

d. Data**Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jambringin**

1. Identifikasi

Nama Kelomompok Tani : Bringin Agung
 Alamat : Desa Jambringin

2. Struktur Pengurus

Pelindung : Kepala Desa
 Ketua : Muhendan
 Sekertaris : Anwar
 Bendahara : Samak

3. Seksi-seksi

Seksi Pertanian : Ramli
 Seksi Perkebunan : Diono

4. Aktifitas Kelompok

Pertemuan Rutin : Tidak menentu

5. Komoditi Usaha

Pertanian : Padi, Jagung dan Kacang Tanah
 Perkebunan : Tembakau dan Cabe

6. Jumlah Anggota : 17 (Tujuh Belas Orang)

7. Luas Area Lahan

Sawah : 88.0 Ha
 Tegal : 233.6 Ha

Kondisi pengurus maupun anggota memahami struktur organisasi dalam kelompok sejauh ini cukup baik, pengurus dapat melakukan tugasnya sesuai

dengan wewenangnya dalam kelompok sedangkan anggota mampu menerima dan melaksanakan tugas yang di sampaikan oleh pengurus untuk kemajuan bersama Kelompok Tani Bringin Agung juga rutin mengadakan pertemuan atau rapat diadakan setiap satu bulan sekali.

B. Paparan data

1. Prospek Pengembangan Ekonomi Petani Melalui Kegiatan Kelompok Tani Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan merupakan desa dengan pertumbuhan ekonomi, hal tersebut menunjukkan bahwa Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan memiliki tingkat ekonomi yang cukup rendah. Sejauh ini pengembangan ekonomi petani di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan telah dilakukan dengan upaya melakukan usaha binaan dan pendampingan oleh pemerintah terhadap pelaku-pelaku usaha khususnya di bidang pertanian yang dipusatkan di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Proppo. Adapun binaan dan pendampingan oleh pemerintah oleh kelompok Tani, yaitu melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan dan praktik lapangan. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh kelompok tani yaitu :

“Pengembangan ekonomi petani di desa ini di sesuaikan dengan potensi dan kemauan yang dimiliki oleh masyarakat dan mempunyai keunggulan tertentu karena melalui kegiatan penyuluhan, masyarakat petani menerima manfaat sehingga diharapkan mampu memiliki alternatif terbaik dalam dirinya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan pendapatannya, begitu pula dengan program pelatihan, yang ditawarkan sangat membantu memberikan informasi dan pencerahan kepada para petani yang artinya mereka sangat antusias dalam melakukan kegiatan tersebut. Setelah melakukan program pelatihan para anggota serta pengurus dihadapkan atau terjun langsung ke lapangan guna menguji

akan kesiapan atau kemantapan teori dan praktik yang didapat saat pelatihan”³.

Hal senada disampaikan oleh bendahara kelompok tani yaitu:

“Ekonomi petani di Desa Jambringin mengalami peningkatan terlihat dari potensi kemauan yang dimiliki masyarakat melalui kegiatan penyuluhan. Petani menerima manfaat dan merasakan hasilnya sehingga masyarakat semakin antusias mengikuti pelatihan tersebut”⁴.

Pemerintah desa melalui dinas pertanian Pamekasan terus berupaya menggali potensi dari pelaku pengembangan ekonomi petani agar mempunyai keunggulan dan daya saing. Melalui pengawasan pembinaan terhadap pelaku usaha tersebut, Dinas pertanian Pamekasan turut memberikan memberikan bantuan berupa dana maupun bantuan berupa alat mesin dengan tujuan untuk menambah etos kerja usaha dan meningkatkan produktifitas. Sebagaimana di utarakan oleh ketua kelompok tani yaitu:

“Dengan adanya teknologi sangat mendorong berjalannya kegiatan-kegiatan maupun pertanian karena menggunakan alat-alat elektronik seperti traktor, pompa air, *combine*, atau mesin panen padi, gilingan padi dan alat alat elektronik lainnya karena dengan adanya alat mesin seperti mesin *combine*, gilingan padi dan traktor di kelompok tani sangat membantu dan memudahkan para petani mengelola lahan dan hasil taninya”⁵.

Hal senada juga disampaikan oleh sekretaris kelompok tani yaitu:

“Sejauh ini kelompok sudah memiliki beberapa alat mesin pertanian, ini sangat membantu masyarakat pada umumnya terlebih anggota dan pengurus kelompok tani itu sendiri. Insyaallah kami akan mengusahakan alat-alat mesin terbaru yang belum dimiliki oleh kelompok tani agar nantinya kelompok tani Bringin Agung semakin berkembang pesat dan berdaya saing tinggi”⁶.

³ Muhendan, Ketua Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 13 April 2020)

⁴ Samak, Bendahara Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di kediaman Pada Tanggal 13 April 2020)

⁵ Muhendan, Ketua Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 13 April 2020)

⁶ Anwar, Sekertaris Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di Kediaman pada Tanggal 15 April 2020)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu anggota kelompok tani yaitu:

“Alhamdulillah kelompok sudah memiliki beberapa alat mesin pertanian, petani merasa sangat terbantu”.⁷

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan, adapun alat-alat yang dimiliki kelompok tani saat ini antara lain yaitu traktor, gilingan padi, dan lain-lain menunjukkan perkembangan teknologi dari awal berdirinya kelompok tani yang masih menggunakan alat tradisional berupa cangkul, sapi untuk membajak sawah, timba air dan lain-lain sampai sekarang.

Juga berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa prospek pengembangan ekonomi petani melalui kegiatan kelompok tani di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan mempunyai prospek yang cukup baik dan bagus dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Hal ini terbukti dari beberapa kegiatan seperti penyuluhan diatas yang telah dipaparkan oleh ketua kelompok tani yaitu kebanyakan masyarakat menyatakan antusias dan merasakan dampak positif seperti bertambahnya pengetahuan dan juga keterampilan yang mereka miliki serta juga mengetahui sedikitnya tentang ini pemasaran dan juga kerugian dan keuntungan yang mereka dapat sehingga bisa mereka sesuai dengan kebutuhan mereka sehari-hari.

⁷ Sunardi, Anggota Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 10 April 2020)

2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Prospek Pengembangan Ekonomi Petani Melalui Kegiatan Kelompok Tani Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Prospek pengembangan ekonomi petani melalui kegiatan kelompok tani di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan tidak luput dari adanya faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat, adapun faktor-faktor yang dapat mendukung prospek pengembangan ekonomi petani melalui kegiatan kelompok tani di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yaitu sebagai berikut :

a. Kebiasaan Masyarakat

Kegiatan yang direncanakan merupakan kegiatan yang memang sudah merupakan atau menjadi kebiasaan masyarakat, oleh karena itu masyarakat setempat yang tidak lain merupakan petani itu sendiri menjadi serius, rajin, dan telaten dalam melakukan kegiatannya. Faktor ini jika dilengkapi dengan keahlian atas bidang yang digeluti akan menjadikan kegiatan tersebut sebagai kebiasaan, menjalankan kegiatan berdasarkan kebiasaan merupakan kegiatan yang paling mudah untuk dijalankan seperti yang dijelaskan oleh salah satu anggota kelompok tani yaitu:

“Masyarakat disini mempunyai kebiasaan telaten, tekun, ulet, dan sebagainya dalam melakukan kegiatan apapun yang masyarakat kerjakan, datangnya kelompok tani ini sejak dulu dimanfaatkan dengan memberi ilmu dan lambat laun masyarakat mulai mengerti kalau kebiasaan tersebut dapat dikembangkan”.⁸

Hal ini senada juga disampaikan oleh salah satu anggota kelompok tani yaitu:

⁸ Saddam, Anggota Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 17 April 2020)

“Kelompok tani sejak dulu dimanfaatkan oleh para petani, tak perlu memakan waktu yang lama bagi ketua untuk memajukan petani Jambringin pada dasarnya pekerjaan masyarakat ini adalah petani jadi ini sudah menjadikan kebiasaan setiap harinya”.⁹

Hal ini dirasakan oleh pengurus serta anggota kelompok karena kegiatan yang dijalaninya telah menojadi kebiasaan masyarakat sekitar.

b. Kelayakan Pasar

Faktor pemasaran merupakan hal yang paling penting, sebab pasar merupakan tolak ukur suatu penjualan, seperti yang dipaparkan oleh seksi pemasaran yaitu:

Pemasaran dapat dipengaruhi oleh tempat atau lokasi yang strategis karena desa ini berdekatan dengan pasar Proppo, pasar Pangorayan yang merupakan tempat utama penjualan hasil dari pertanian mereka, walaupun Desa Jambringin tidak mempunyai pasar yang cukup besar untuk menampung hasil pertanian tersebut, akan tetapi pasar-pasar tetangga yang sangat dekat memudahkan mereka para petani melakukan transaksi atau jual beli hasil dari pertaniannya. Seperti yang diutarakan oleh seksi pemasaran kelompok Tani Bringin Agung :

“pasar-pasar yang ada di sekitar Desa Jambringin sangat memudahkan para petani menjual hasil pertanian mereka. Tidak adanya pasar yang besar disini tidak menyulitkan para petani menjual hasil pertaniannya”.¹⁰

Adapun pasar yang di sekitar Desa Jambringin sangat memudahkan para petani untuk menjual hasil pertanian mereka sehingga para petani tidak merasa kebingungan dalam memasarkan hasil tani mereka.

⁹ Timbul, Anggota Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di Kediaman Pada tanggal 16 April 2020)

¹⁰ Yusman, Seksi Pemasaran Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 13 April 2020)

c. Adanya Teknologi

Teknologi sangat mendukung berjalannya kegiatan-kegiatan maupun pertanian karena menggunakan alat-alat elektronik seperti traktor, pompa air, *combine* atau mesin panen padi dan alat-alat elektronik lain yang dibutuhkan. Dengan adanya teknologi juga mempermudah dan mempercepat berbagai kegiatan-kegiatan kelompok seperti yang telah dipaparkan oleh salah satu anggota kelompok tani yaitu:

“Adanya alat mesin ini sangat membantu ke petani, karena dengan adanya alat ini bisa memotong rumput dengan berjalan sendiri di tengah sawah kita para petani hanya bisa menerima bersihnya cong”.¹¹

Hal senada disampaikan oleh salah satu anggota kelompok Tani yaitu:

“Mesin yang canggih memudahkan petani menanam, mengelola pertanian. Dulu kami harus keluar Desa mengelilingi padi dan panennya pun dulu memakan waktu berhari hari.”¹²

Sedangkan faktor-faktor yang dapat menghambat prospek pengembangan ekonomi petani melalui kegiatan kelompok tani Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yaitu sebagai berikut:

a. Kurangnya Modal atau Dana

Pada umumnya kendala yang dihadapi kelompok dalam menjalankan berbagai kegiatan yang ada yaitu modal, dalam hal ini modal masih terbatas karena para pengurus dan anggota kelompok dalam menjalankan berbagai program serta kegiatan yang ada menggunakan modal sendiri, dan masih mengandalkan bantuan dana dari instansi dari pemerintah terkait. Seperti yang dijelaskan oleh ketua kelompok tani yaitu:

¹¹ Ahmadi, Anggota Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di Kediaman Pada tanggal 17 April 2020)

¹² Imam, Anggota Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 117 April 2020)

“Ya, kekurangan kelompok tani ini yaitu modal, petani sering mengalami kesulitan saat memasuki musim tanam, kami mengharapkan ada bantuan modal untuk kelompok ini baik itu dihibahkan maupun dipinjamkan pemerintah kurang memperhatikan soal ini”.¹³

Hal senada juga disampaikan oleh seksi pertanian Kelompok tani yaitu:

“Kesulitan pertama kami itu modal pas pada saat musim tanam, kami akan berupaya mengajukan permintaan kepada Dinas Pertanian Pamekasan agar masalah ini diberi jalan keluar”.¹⁴

Bantuan modal dari pemerintah sangat diharapkan dalam menunjang berjalannya berbagai kegiatan yang ada.

b. Kurangnya Tenaga yang Terampil secara Professional

Terampil secara profesional merupakan sosok pekerja yang dibutuhkan. Kurangnya keterampilan tersebut dikarenakan kurangnya wawasan serta pengetahuan dari para petani sehingga kemampuan mereka masih memakai cara yang lama yang biasa mereka gunakan sejak dahulu atau masih bersifat tradisional. Seperti yang dijelaskan oleh ketua kelompok tani yaitu:

“Masyarakat disini masih menggunakan cara lama dalam berusaha tani, kami berupaya memberi wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bertani dan kami mengajak untuk bergabung ke kelompok ini supaya petani di Desa bisa bersaing dan menunjukkan kemajuan”.¹⁵

c. Keterbatasan Sarana Transportasi dan Komunikasi

Sarana transportasi dan komunikasi juga merupakan hal yang sangat penting dalam berbagai hal apapun. Transportasi dalam kegiatan kelompok sangat

¹³ Mohendan, Ketua Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jambrigin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 13 April 2020)

¹⁴ Ramli, Seksi Pertanian Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jambrigin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 14 April 2020)

¹⁵ Muhendan, Ketua Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jammbringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di kediaman Pada Tanggal 13 April 2020)

diperlukan untuk berbagai keperluan di antaranya pembelian pupuk, pemasaran, dan sebagainya juga komunikasi untuk berinteraksi antar anggota dan juga untuk membagikan berbagai informasi yang ada khususnya dalam melakukan penjualan atau pemasaran seperti yang dijelaskan oleh ketua kelompok tani yaitu:

“Butuh kendaraan seperti mobil *pick up*, motor roda tiga *viar* itu dan lainnya. Kendaraan ini sangat dibutuhkan memuat hasil panen dari sawah dan mempermudah petani membawa hasil taninya baik itu dibawa ke rumah atau langsung dibawa ke pasar untuk dijual. Sejauh ini petani memerlukan waktu yang cukup membawa hasil taninya, kecuali petani yang punya uang mereka bisa menyewa mobil untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaannya”.¹⁶

Hal senada juga disampaikan oleh seksi perkebunan kelompok tani yaitu:

“Anggota sering mengeluh soal ini, biasanya anggota menyuarakan saat pertemuan bulanan tapi semua butuh proses yang cukup lama untuk masalah keluhan anggota. Kelompok butuh alat transportasi untuk mengangkut hasil pertanian ini”.¹⁷

Adapun sarana transportasi yang dibutuhkan oleh kelompok tani yaitu mobil angkutan barang roda 4 (*Pick up*) sepeda motor roda 3 (*viar*) dan lain-lainnya. Sarana ini diharapkan bisa membantu dan mempermudah petani untuk mempercepat pekerjaannya.

C. Temuan Penelitian

1. Prospek Pengembangan Ekonomi Petani Melalui Kegiatan Kelompok Tani di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis mengemukakan temuan tentang prospek pengembangan ekonomi petani

¹⁶ Muhendan, Ketua Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jammbringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di kediaman Pada Tanggal 13 April 2020)

¹⁷ Diono, Seksi Perkebunan Kelompok Tani Bringin Agung Desa Jambringini Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 18 April 2020)

melalui kegiatan kelompok tani di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan hasil temuan ditentukan bahwa hasil produksi mulai dari tahun sejak awal terbentuknya kelompok tani Bringin Agung sampai tahun ini mengalami peningkatan sebagai berikut:

- a. Produksi padi yang awalnya hanya mendapatkan hasil panen sebanyak 7-10 karung menjadi 20-30 karung setiap kali panen
- b. Produksi jagung awalnya hanya mendapatkan hasil panen sebanyak 15-25 kg menjadi 50-70 kg setiap kali panen.
- c. Produksi kacang tanah awalnya hanya mendapatkan hasil panen 3-4 kg sekarang menjadi 6-7 kg setiap kali panen
- d. Produksi cabe awalnya hanya mendapatkan hasil panen sebanyak 5-10 kg menjadi 15-30 kg dalam satu kali tanam pertahun, namun untuk tanaman tembakau dan cabe hasilnya ditentukan oleh keadaan cuaca.

Selain itu peningkatan nilai pertumbuhan ekonomi Desa Jambringin tak lepas dari upaya pemerintah desa dalam meningkatkan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga, yaitu dengan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap keberadaan kelompok tani, selain untuk bertujuan untuk menjaga ketahanan pangan dan pengembangan ekonomi petani, pembinaan dan pengawasan pada kelompok tani dilakukan untuk kegiatan yang berpotensi meningkatkan taraf hidup masyarakat petani setempat.

2. Melakukan kegiatan penyuluhan, pelatihan dan praktik lapangan, kegiatan-kegiatan tersebut diharap mampu memiliki alternatif terbaik dalam dirinya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan pendapatnya.

2. Faktor-faktor yang dapat Mendukung dan Menghambat Prospek

Pengembangan Ekonomi Petani Melalui Kegiatan Kelompok Tani di

Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa suatu prospek dalam mengembangkan ekonomi petani melalui kegiatan kelompok tani di Desa Jambringin Kecamatan Kabupaten Pamekasan juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan juga penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu sebagai berikut:

- a. Kebiasaan masyarakat petani dalam bercocok tanam, kebiasaan masyarakat yang mayoritas pekerjaannya sebagai petani.
- b. Kelayakan pasar untuk menjual hasil produksi para petani. Pasar yang strategis memudahkan petani dalam melakukan jual beli.
- c. Adanya teknologi yang memudahkan kegiatan para petani, selain itu digunakan sebagai sarana komunikasi, teknologi juga digunakan untuk mengakses harga produksi pertanian.

Sedangkan faktor penghambat dalam mengembangkan ekonomi petani yaitu:

- a. Kurangnya modal dana dalam kegiatan para petani. Petani sering mengalami kesulitan ketika memasuki musim tanam serta dalam menjelaskan program kegiatan yang ada.

- b. Kurangnya tenaga petani yang terampil secara profesional. Kurangnya wawasan serta pengetahuan dari para petani sehingga petani masih memakai cara lama atau masih bersifat tradisional.
- c. Keterbatasan lahan yang semakin menyempit tiap tahunnya yang memungkinkan hasil produksi semakin menurun.
- d. Keterbatasan sarana transportasi dalam berbagai kegiatan para petani sangat membutuhkan transportasi dalam berbagai keperluan untuk memperlancar kegiatan mereka.

D. Pembahasan

1. Prospek Pengembangan Ekonomi Petani Melalui Kegiatan Kelompok Tani di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Prospek adalah masa depan, prospek juga termasuk suatu peluang (gambaran umum) tentang usaha yang kita jelaskan untuk masa depan yang akan datang. Setiap orang yang akan membuka usaha ataupun yang telah dijalankan pada dasarnya mempunyai prospek. Prospek akan bagus jika dikelola dengan baik, begitu sebaliknya.¹⁸

Hal ini sesuai dengan prospek pengembangan ekonomi petani melalui kegiatan kelompok tani di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yaitu mempunyai prospek yang cukup baik dan bagus dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jambringin Kecamatan Proppo. Hal ini terbukti dari meningkatnya hasil panen para petani sejak terbentuknya kelompok tani yang ada di Desa Jambringin yaitu produksi padi awalnya hanya

¹⁸ Muhammad Syaipudin, *Prospek Pengembangan Usaha Reklame Dalam Membangun Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam* (Skripsi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), hlm 12.

mendapat hasil panen sebanyak 7-10 karung menjadi 20-30 karung setiap kali panen, produksi jagung awalnya hanya mendapatkan hasil panen sebanyak 15-25 kg Menjadi 50-70 kg setiap kali panen, produksi kacang tanah awalnya hanya mendapatkan hasil panen sebanyak 3-4 Menjadi 6-7 Kg setiap kali panen, produksi cabe awalnya hanya mendapatkan sebanyak 5-10 kg Menjadi 15-30 kg Dalam satu kali tanam pertahun, hal ini menunjukkan perekonomian masyarakat Desa Jambringin mengalami peningkatan terlihat dari hasil pertanian yang selalu meningkat setiap tahunnya.

Selain itu, meningkatnya nilai pertumbuhan ekonomi Desa Jambringin tak lepas dari upaya pemerintah desa dalam meningkatkan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga, yaitu dengan melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keberadaan kelompok tani melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan dan praktik di lapangan seperti mengelola usaha pertanian, memenuhi sarana produksi, teknik produksi, cara bercocok tanam yang baik dan benar pemupukan, cara yang digunakan dalam membasmi hama, dan pemasaran hasil pertanian.

Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu memiliki alternatif terbaik dalam dirinya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan pendapatannya.

Selain itu sektor pertanian juga masih mendominasi sebagai sektor yang menjadi sumber mata pencaharian oleh masyarakat di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dari tahun ke tahun. Meningkatnya nilai pertumbuhan ekonomi ini, tak lepas dari upaya pemerintah desa dalam meningkatkan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga, salah satunya melalui pembinaan dan pengawasan terhadap keberadaan kelompok tani dilakukan menunjang kegiatan yang berpotensi meningkatkan taraf hidup masyarakat petani

setempat. Salah satu binaan kelompok Tani di Desa Jambringin yang berlokasi di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Pengembangan salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan. Hal ini sesuai dengan pengembangan ekonomi petani melalui kegiatan kelompok tani di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan bahwa pembinaan dan pengawasan pada kelompok tani dilakukan untuk menunjang kegiatan yang berpotensi meningkatkan taraf hidup masyarakat petani setempat. Berbagai penyuluhan, pelatihan dan praktik di lapangan, masyarakat petani menerima manfaat sehingga diharapkan mampu memiliki alternatif terbaik dalam dirinya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan pendapatannya, juga dengan adanya beberapa kegiatan tersebut bahwa awalnya petani yang awam akan caranya bercocok tanam yang mengakibatkan tidak optimalnya hasil panen para petani membuat para petani mempunyai pengetahuan yang baru akan cara yang benar dan efektif untuk bercocok tanam sehingga hasil panen para petani itu meningkat dan membuat ekonomi para petani juga ikut meningkat.

Dengan demikian prospek pengembangan ekonomi petani melalui kegiatan kelompok tani di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan mempunyai prospek yang cukup baik dan bagus juga menjanjikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

2. Faktor-faktor yang Dapat Mendukung dan Menghambat Prospek Pengembangan Ekonomi Petani Melalui Kegiatan Kelompok Tani di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Petani saja tidak mempunyai kemampuan untuk mengubah keadaan usaha tani mereka sendiri. Oleh karena itu, perlu bantuan dari luar baik secara langsung maupun tidak langsung.

Petani harus memperhatikan faktor- faktor internal dan eksternal seperti dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor internal usaha tani meliputi: petani pengelola, tanah usaha tani, tenaga kerja, modal, tingkat teknologi, kemampuan petani mengalokasikan penerimaan keluarga, dan jumlah anggota keuarga.
- b. Faktor-faktor eksternal usaha tani meliputi: tersedianya sarana transportasi dan komunikasi, aspek-aspek yang menyangkut pemasaran hasil dan bahan usaha tani (harga hasil, harga saprodi, dan lain-lain) fasilitas kredit, dan sarana penyuluhan bagi petani.¹⁹

Tentunya dalam prospek dalam pengembangan ekonomi petani melalui kegiatan kelompok tani di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan mempunyai faktor-faktor pendukung dan penghambat. Kedua faktor tersebut tentunya bersumber internal dan eksternal, sehingga dengan adanya faktor-faktor tersebut bisa diadakan evaluasi di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yaitu sebagai berikut:

¹⁹ H. Nashar, *Prospek Jenis Tanaman Pisang Untuk Dilakukan oleh Kelompok Usaha Tani*, (Iqthisadia Vol.4: Jurnal IAIN Madura, 2015), hlm 96.

a. Kelayakan Pasar

Kelayakan pasar juga sangat mendukung, karena faktor pemasaran merupakan hal paling penting sebab pasar merupakan tolak ukur suatu penjualan, walaupun tidak adanya pasar di Desa Jambringin tidak meyulitkan para petani untuk menjual hasil taninya karena akses jalan menuju pasar tetangga seperti pasar sangat mudah untuk dijangkau.

b. Kebiasaan Masyarakat

Kebiasaan ini merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung untuk mengembangkan ekonomi petani, hal ini terbukti dari ketekunan dan kerajinan serta keuletan para petani dalam bercocok tanam. Para petani di Desa Jambringin Kecamatan Kabupaten Pamekasan ini sangat nyaman dan serta tidak memiliki hambatan dalam bercocok tanam dan juga tidak memerlukan adaptasi dikarenakan sudah menjadi kebiasaan masyarakat sekitar.

c. Adanya Teknologi

Adanya teknologi itu sendiri sangatlah mendukung dalam prospek pengembangan ekonomi petani melalui kegiatan kelompok tani, karena dengan adanya teknologi mempermudah dan mempercepat berbagai kegiatan-kegiatan kelompok. Sesuai dengan hasil dokumentasi yang peneliti temukan bahwa dari awal petani gunakan dalam bercocok tanam masih menggunakan alat tradisional berupa cengkal dan semacamnya sampai saat ini telah ada teknologi yang lebih canggih yang bisa para petani gunakan dalam bercocok tanam seperti mesin traktor, pompa air dan alat-alat teknologi yang lain. Berdampak pada sektor pemasaran dalam melakukan transaksi jual beli hasil pertanian kelompok dengan

menggunakan teknologi masa kini berupa *handphone*. Handphone disini sangat membantu mereka, selain untuk berkomunikasi antar anggota kelompok dan pengurus juga bisa digunakan dalam transaksi jual beli.

Sedangkan faktor penghambat prospek pengembangan ekonomi petani melalui kegiatan kelompok tani di Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yaitu sebagai berikut:

d. Kurangnya Modal atau Dana

Pada umumnya kendala yang dihadapi kelompok tani menjalankan berbagai kegiatan yang ada yaitu modal, dalam hal ini modal masih terbatas karena para pengurus dan anggota kelompok dalam menjalankan berbagai program serta kegiatan serta yang ada menggunakan modal sendiri, dan masih mengandalkan bantuan dana dari instansi pemerintah terkait. Bantuan modal dari pemerintah sangat diharapkan dalam menunjang berjalannya berbagai kegiatan yang ada.

e. Kurangnya Tenaga yang Terampil Secara Profesional

Terampil secara profesional merupakan sosok pekerja yang dibutuhkan. Kurangnya keterampilan tersebut karena kurangnya wawasan serta pengetahuan dari petani sehingga kemampuan mereka masih memakai cara yang lama yang biasa mereka gunakan sejak lama atau masih bersifat tradisional. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan bahwa kenyataan di lapangan masih ada para petani yang masih menggunakan cara tradisional atau cara yang lama bercocok tanam dikarenakan wawasan serta pengetahuan mereka minim.

f. Keterbatasan Saran Transportasi

Sarana transportasi juga merupakan hal yang sangat penting dalam berbagai hal apapun. Transportasi dalam kegiatan kelompok sangat diperlukan untuk berbagai keperluan di antaranya pembelian pupuk, pemasaran, dan sebagainya. Adapun sarana transportasi yang dibutuhkan oleh kelompok tani Bringin Agung yaitu mobil angkutan barang roda 4 *Pick Up*, sepeda motor roda 3 (*Viar*) dan lain-lain. Sarana ini diharapkan bisa membantu dan mempermudah petani untuk mempermudah pekerjaannya.